

**Workshop Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan  
Bagi Anak, Guru Dan Orang Tua pada Lembaga PAUD Se-  
Kelurahan Kapuk**

**Yon, A.E**

Universitas Panca Sakti, Indonesia, Jalan Raya Hankam No.54, Jatirahayu,  
Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414  
E-mail: yon\_amrizal@yahoo.co.id

**Risnawati**

Universitas Panca Sakti, Indonesia, Jalan Raya Hankam No.54, Jatirahayu,  
Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414  
E-mail: risnawati@gmail.com

**Ni Nyoman Emi Herawati**

Universitas Panca Sakti, Indonesia, Jalan Raya Hankam No.54, Jatirahayu,  
Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414  
E-mail: emiherawati05@gmail.com

**Nurlaelah**

Universitas Panca Sakti, Indonesia, Jalan Raya Hankam No.54, Jatirahayu,  
Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414  
E-mail: nurlaelah@gmail.com

**Indah Mulyana**

Universitas Panca Sakti, Indonesia, Jalan Raya Hankam No.54, Jatirahayu,  
Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414  
E-mail: indah.mulyana@gmail.com

**Endah Rahmawati**

Universitas Panca Sakti, Indonesia, Jalan Raya Hankam No.54, Jatirahayu,  
Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414  
E-mail: endah.rahmawati@gmail.com

**Melva Evelin Lumbantobing**

Universitas Panca Sakti, Indonesia, Jalan Raya Hankam No.54, Jatirahayu,  
Kecamatan Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414  
E-mail: melvaevelin@gmail.com

### **ABSTRACT**

*English as an example of a foreign language that has been taught in several kindergartens as a formal educational institution for early childhood. This English learning poses its own challenges in learning where teachers are required to be able to provide effective and efficient English lessons for early childhood in presenting material and learning practices for children. Then the right method is needed to be able to optimize this lesson to be well understood by the child. By involving parents in the learning process, it can help children understand the teaching given by the teacher. Community service workshops involving parents and children in Kapuk village, Cengkareng District, West Jakarta are one of the ways taken in improving foreign language skills, especially English for teachers, parents and children. By sampling in five schools and involving teachers and parents of students throughout Kapuk village, both teachers, parents and students increased their knowledge and insight into how to teach fun English. This activity succeeded in making the participants of the activity able to learn English in a fun way, then in this activity the participants gained in-depth knowledge of how to speak English correctly. Assistance through onsite and online meetings (Zoom Virtual Conference) with parents and teachers has a good impact in providing understanding in learning English for teachers and parents so that children can learn fun English both from teachers at school and their parents at home.*

**Keywords:** *English; early childhood; parents; teacher.*

### **ABSTRAK**

Bahasa Inggris sebagai salah satu contoh bahasa asing yang sudah diajarkan di beberapa Taman Kanak-kanak sebagai lembaga pendidikan formal bagi anak usia dini. Pembelajaran bahasa Inggris ini menimbulkan tantangan tersendiri dalam pembelajaran dimana guru dituntut untuk dapat memberikan pelajaran bahasa Inggris yang efektif dan efisien bagi anak usia dini dalam penyajian materi maupun praktek pembelajaran bagi anak. Maka diperlukan metode yang tepat untuk dapat mengoptimalkan pelajaran ini untuk dapat dipahami dengan baik oleh anak. Dengan dilibatkannya orangtua dalam proses pembelajaran dapat membantu anak dalam memahami pengajaran yang diberikan oleh guru. Workshop pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan orangtua dan anak se-kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat menjadi salah satu cara yang diambil dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya berbahasa Inggris bagi guru, orangtua dan anak. Dengan mengambil sampel pada lima sekolah dan melibatkan guru dan orangtua peserta didik se-kelurahan Kapuk, baik guru, orangtua dan peserta didik bertambah pengetahuan dan wawasannya tentang bagaimana metode mengajarkan bahasa Inggris yang menyenangkan. Kegiatan ini berhasil membuat para peserta kegiatan dapat mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan, kemudian dalam kegiatan ini para peserta memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang cara berbicara bahasa Inggris yang benar. Pendampingan melalui pertemuan langsung dan online (Zoom Virtual Conference) dengan orangtua dan guru membawa dampak yang baik dalam memberikan pemahaman dalam mempelajari bahasa Inggris bagi guru dan orangtua sehingga anak dapat mempelajari bahasa Inggris yang menyenangkan baik dari guru di sekolah dan orangtua mereka dirumah.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris; anak usia dini; guru; orangtua.

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi menuntut manusia untuk mampu berkomunikasi dengan dunia luar dalam berbagai bahasa, terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Penguasaan bahasa Inggris memudahkan manusia untuk bersaing di tingkat global. Saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi syarat utama untuk memperoleh pekerjaan dan jabatan tinggi. Oleh karena itu, melampirkan sertifikat atau bukti pembelajaran bahasa Inggris akan meningkatkan peluang diterima saat melamar pekerjaan.

Pembelajaran bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah, namun juga tidak mustahil. Yang terpenting adalah tekad dan ketekunan. Menurut pakar pembelajaran bahasa Inggris H. Douglas Brown, lima prinsip pembelajaran bahasa Inggris efektif adalah: Pertama, "Way of life" - Pelajar harus menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari dengan mempraktikkannya setiap ada kesempatan.

Anak usia dini berada pada rentang usia 2-7 tahun dimana semua aspek berbahasa perlu diperkenalkan. Pada masa ini, penting untuk diajarkan tata cara berbicara yang baik dan benar. Menurut Montessori (1991), kemampuan berbicara sangat penting untuk berkomunikasi dengan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama perlu dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan usia dan perkembangan kognitif serta kebahasaan anak. Situasi belajar yang menyenangkan sangat mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris. Pada usia PAUD, bermain adalah aktivitas alami yang menyenangkan bagi anak. Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik tetap diperlukan dengan tetap memperhatikan aturan pengucapan dan penulisan yang benar.

Menurut Richard (2001), metode Total Physical Response (TPR) merupakan metode pengajaran bahasa Inggris yang mengkombinasikan ucapan dan gerak tubuh. Metode ini berupaya mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik yang dikoordinasikan dengan perintah dan ucapan. Tujuannya adalah untuk menjelaskan pentingnya penguasaan bahasa Inggris sejak dini, bahwa pembelajaran bahasa Inggris itu mudah, serta strategi pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak.

## **METODE**

Rentang waktu pelaksanaan kegiatan, mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan berlangsung dari bulan Oktober 2022 hingga November 2022.

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah workshop pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan bagi guru, orang tua, dan anak-anak di Kecamatan Kapuk. Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 7 November 2022 bertempat di RPTRA Pedongkelan, Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi lima tahapan, yaitu:

1. Tahap Komunikasi: Setelah menyepakati lokasi dan mitra kerja sama yaitu HIMPAUDI Kecamatan Cengkareng, tim pelaksana melakukan koordinasi untuk memastikan terjalannya komunikasi yang baik demi pencapaian target luaran. Tim meyakinkan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari Tri

- Dharma Perguruan Tinggi dan menjamin kompetensi narasumber. Koordinasi rutin melalui telepon dan tatap muka dilakukan untuk kelancaran dan mendapatkan surat persetujuan mitra.
2. Tahap Pengumpulan Data: Tim melakukan observasi dan wawancara kepada guru, orang tua, dan anak guna mendapatkan data berguna untuk perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dilakukan juga observasi lokasi untuk persiapan peralatan yang diperlukan.
  3. Tahap Persiapan: Tim menyiapkan materi, kosakata bergambar, dan bahan presentasi workshop dalam bahasa Inggris yang sesuai untuk anak usia dini.
  4. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 7 November 2022 dengan melibatkan 25 guru, 25 orang tua, dan 10 anak TK. Setelah itu dilakukan pendampingan dan evaluasi kegiatan.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	14 Oktober 2022	Tanda tangan MoU dengan Himpaudi Cengkareng
2	14 Oktober 2022	Pelaksanaan Workshop di RPTRA Pedongkelan
3	17 Oktober 2022	Penyempurnaan modul ajar
4	21 Oktober 2022	Pembahasan Rencana Tindak Lanjut Pendampingan ke Lembaga
5	25 Oktober 2022	Pendampingan Virtual dengan Guru
6	27 Oktober 2022	Pendampingan Virtual dengan Orang Tua
7	30 Okt - 4 Nov 2022	Pendampingan ke lembaga



*Workshop Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan Bagi Anak, Guru Dan Orang Tua pada Lembaga PAUD Se-Kelurahan Kapuk*

**Gambar 1.** Pelaksanaan Workshop

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru, orang tua, dan anak-anak di Kelurahan Kapuk. Kegiatan ini relevan dengan kebutuhan mitra, yaitu guru dan orang tua, untuk dapat mengajarkan bahasa Inggris yang menyenangkan bagi anak di rumah. Berdasarkan hasil survei pra-kegiatan, banyak guru dan orang tua yang belum memahami strategi dan metode pembelajaran bahasa Inggris yang mudah dan sesuai kurikulum. Hasil kegiatan workshop memberikan dampak positif, dimana 25 guru, 25 orang tua, dan minimal 10 anak mengikuti workshop pada 14 Oktober 2022. Melalui pendampingan secara daring dan kunjungan langsung ke sekolah binaan, terlihat peningkatan signifikan kemampuan guru, orang tua, dan anak dalam penguasaan kosakata dan pengucapan bahasa Inggris. Saat pendampingan yang dilakukan baik secara virtual dan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah binaan HIMPAUDI kecamatan Cengkareng, guru, orangtua dan anak pun dapat menunjukkan perubahan yang signifikan yang lebih baik seperti dapat mengetahui kosakata dalam Bahasa Inggris dan mampu mengucapkannya dengan cukup baik

Menurut Piaget dalam Suyadi (2010), anak usia dini berada pada tahap praoperasional dalam perkembangan kognitifnya. Pada tahap ini, anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa dan berpikir simbolik. Oleh karena itu, rentang usia ini sangat tepat untuk memperkenalkan bahasa Inggris sebagai bekal keterampilan di masa depan. Suyadi (2010) juga menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Inggris perlu memperhatikan tahap perkembangan anak dan dilakukan melalui kegiatan bermain agar menyenangkan.

Menurut Hurlock (2000), Stimulasi lingkungan sangat penting bagi perkembangan bahasa anak. Karena lingkungan rumah dan sekolah merupakan tempat anak menghabiskan sebagian besar waktunya setiap hari. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan perlu dilakukan di kedua lingkungan tersebut melalui kerjasama antara guru dan orang tua sebagai mitra pendidik bagi anak.

Widihastuti (2007) menjelaskan bahwa metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini salah satunya adalah Total Physical Response (TPR). Metode pembelajaran bahasa melalui pendekatan fisik ini sangat sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang senang bergerak dan belajar melalui indera. Oleh karena itu, kegiatan workshop dengan teknik TPR efektif untuk meningkatkan retensi kosa kata anak.

Dalam pemilihan kosa kata untuk bahan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak usia dini, perlu dipertimbangkan kriteria seperti keterhubungan dengan dunia anak, tingkat keterbacaan, serta pola bunyi yang sesuai dengan perkembangan ucapan anak (Cameron, 2001). Oleh sebab itu, dalam kegiatan workshop ini

digunakan kosa kata sederhana terkait anggota tubuh dan aktivitas sehari-hari anak yang relevan dan bermakna bagi anak.

Pendampingan pasca kegiatan workshop penting untuk memastikan implementasi pembelajaran bahasa Inggris yang telah diberikan kepada guru dan orang tua agar memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan kemampuan berbahasa Inggris anak secara berkelanjutan. Evaluasi juga diperlukan untuk mengukur efektivitas metode dan materi workshop dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta (guru dan orang tua).

## **KESIMPULAN**

Bahasa Inggris harus diajarkan anak sejak usia dini karena dampak dari globalisasi dan bahasa Inggris juga menjadi bahasa Internasional. Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dilakukan secara bertahap dan diajarkan hanya sebatas pengetahuan atau dasar-dasarnya saja tidak secara mendalam. Pembelajaran bahasa Inggris bisa dilakukan dengan menggunakan film, nyanyian, ataupun permainan agar anak tidak cepat merasa bosan dan lebih semangat dalam belajar bahasa Inggris. Peran guru dan orang tua sebagai pendamping anak juga penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris di sekolah dan rumah agar bahasa Inggris anak semakin berkembang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Panca Sakti yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Terima kasih juga kami ucapkan kepada Himpunan Pendidik Anak Usia Dini (HIMPAUDI) Kecamatan Cengkareng yang telah menjadi mitra dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih secara khusus kami sampaikan pula kepada Kepala Sekolah, guru, orang tua murid, dan siswa PAUD di Kelurahan Kapuk atas kerja samanya sehingga kegiatan workshop pembelajaran bahasa Inggris ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan serupa dapat terus berkelanjutan di masa mendatang.

## **REFERENCES**

- Cameron, L. (2001). *Teaching languages to young learners*. Cambridge University Press.
- Dinniasari, H. (2020). *Strategi Efektif Pembelajaran Daring di Masa Pandemi*. Retrieved from <https://batampos.id/2020/11/04/strategi-efektif-pembelajaran-daringdi-masa-pandemi/>
- Hurlock, E. B. (2000). *Perkembangan anak Jilid 1*. Translated by: Tjandrasa, M.M. Erlangga.
- Montessori, M. (1991). *The Discovery of the Child*. Ballantine Books.

- Richard, J., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and methods in language teaching* (1st ed.). Cambridge University Press.
- Suyadi. (2010). *Psikologi belajar PAUD*. Pedagogia. Retrieved from <https://books.google.co.id>
- Widihastuti. (2007). Efektivitas metode pembelajaran bahasa Inggris pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1). [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v17i2.9658](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v17i2.9658)